

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Matematika adalah ilmu dasar yang mempunyai peranan penting untuk mempelajari teknologi dan ilmu sains lainnya. Matematika di SD sangatlah penting karena mengajarkan ilmu yang berhubungan dengan angka, dan angka ini sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Diharapkan matematika di ajarkan pada anak agar dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah maupun diluar rumah yang berhubungan dengan nilai penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Matematika yang berhubungan dengan berhitung selalu ditemui, bukan saja orang dewasa yang menggunakan tentang angka tetapi anak-anak pun menggunakannya dalam bermain.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dipelajari dan diterima oleh anak, karena usia pada masa ini masih berpikir semuanya kongrit dan pembelajarannya harus menerapkan konsep yang jelas sehingga anak akan mudah dalam mempelajari matematika lanjut. Guru harus dapat membuat anak mengerti

cara mengerjakan matematika dengan penalaran, dan harus memahami konsep. Dengan pemahaman konsep anak akan mudah untuk mengerjakan soal bukan untuk diingat tetapi dapat memahaminya, namun masih banyak anak yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Kenyataan ini dapat dilihat masih banyaknya anak yang bingung dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh guru disekolah.

Dari banyaknya mata pelajaran di sekolah, kebanyakan siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang paling sulit dipelajari. Kenyataan itu dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar matematika pada siswa dibandingkan dengan nilai pelajaran yang lain, dapat dibuktikan dari perolehan nilai UTS tahun ajaran 2012/2013 yaitu nilai KKM matematika lebih rendah dari nilai pelajaran yang lainnya. Nilai KKM pelajaran yang lainnya 70 dan 75 sedangkan matematika hanya 65. Tidak sedikit pula yang memiliki nilai matematika itu dibawah nilai rata-rata yang diharapkan. Kesulitan pembelajaran siswa mungkin juga dapat dikarenakan banyak anak yang tidak menyukai matematika. Nilai seperti ini juga dapat disebabkan oleh materi yang banyak tetapi waktu yang tersedia terbatas sehingga banyak materi kurang tersampaikan, sebab lain juga dapat diakibatkan oleh siswa yang kurang aktif dan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang semangat dalam pembelajaran.

Permasalahan perolehan nilai yang sangat rendah ini merupakan permasalahan yang sering dialami oleh sekolah. Banyak upaya yang

dilakukan pihak sekolah untuk memperbaiki nilai dan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan cara melakukan variasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, ada juga guru yang memberikan waktu tambahan agar dapat memberikan materi sesuai dengan tuntutan.

Variasi yang dilakukan harus dapat melihat kriteria siswa sekolah dasar yang masih senang dengan bermain dan masih kurangnya kerja keras karena mereka cenderung menyepelkan pelajaran. Dari kriteria siswa yang seperti ini guru harus dapat membangkitkan kerja keras siswa dalam belajar khususnya untuk mencari jawaban pada soal yang diberikan oleh guru, dan guru tidak boleh mematakannya, oleh karena itu guru sangat berperan terhadap perkembangan kemampuan siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Tamansari bahwa pembelajaran matematika di kelas tidak selamanya akan berjalan dengan efektif karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dan masih kurang percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan belajar matematika. Di SD Tamansari ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan masih rendahnya kerja keras siswa yang hanya mengandalkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Rendahnya kerja keras siswa ini juga sangat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dibuktikan dengan hasil prestasi pada mata pelajaran matematika yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasikal 85% dengan KKM mata pelajaran 65. Berikut adalah hasil

rekapitulasi nilai ulangan harian matematika pada materi bilangan pecahan tahun ajaran 2012/ 2013:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika Materi Bilangan Pecahan Semester Genap Tahun Ajaran 2012/ 2013

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Angka	Persentase	Angka	Persentase
2012/2013	30	65	17	57%	13	43%

Sumber : Daftar nilai Ulangan Harian Materi pecahan semester genap tahun ajaran 2012/2013

Berdasarkan tabel perolehan nilai ulangan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat ketuntasan disini belum mencapai 85% dikarenakan guru yang masih menggunakan strategi pembelajaran ceramah, diskusi dan masih berpusat pada guru. Guru juga masih kurang memodifikasi pembelajaran dengan bantuan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan tersebut guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan lebih kreatif. Pembelajaran kondusif mempunyai arti bahwa guru harus mengetahui kondisi siswa nyaman, dengan kondisi siswa yang nyaman pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa tidak akan merasa cepat bosan, dan guru juga harus dapat membangkitkan rasa kerja keras siswa dan kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru

juga dapat menggunakan variasi dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang inovatis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahardini Sonita Putri pada tahun 2012 menyatakan bahwa model pembelajaran quantum dapat



meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif yang dapat meningkat dari rata-rata 68,97% menjadi 86,36% dan aspek afektif dari 65,79% menjadi 85,17% sedangkan dari aspek psikomotor dari 66,53% meningkat menjadi 85,79%. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran quantum.

Strategi pembelajaran Quantum diharapkan dapat meningkatkan kerja keras dan prestasi belajar siswa, karena model ini akan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan sendiri untuk menemukan jawaban dari masalah-masalah yang dihadapi. Strategi ini akan menumbuhkan rasa kepercayaan kepada siswa karena siswa melakukan percobaan sendiri bukan dari penjelasan yang diberikan oleh guru saja. Dengan melakukan percobaan sendiri siswa akan lebih ingat dan konsepnya akan lebih dipahami karena matematika bukan ilmu ingatan tetapi penalaran dan pemahaman. Matematika dengan pemahaman dan penanaman penalaran yang baik siswa akan lebih dapat mengerjakan soal walaupun angkanya akan berbeda.

Penggunaan strategipembelajaran Quantum ini dipilih untuk melakukan tindakan untuk meningkatkan kerja keras siswa dan prestasi belajar matematika. Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang akan berkolaborasi dengan ⁶ kelas V SD negeri Tamansari dengan tujuan dapat meningkatkan kerja keras dan prestasi belajar matematika materi bilangan pecahan melalui Strategi Quantum.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berdasarkan dari latar belakang permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan kerja keras siswa kelas V SD Negeri Tamansari melalui Strategi pembelajaran quantum pada mata pelajaran matematika?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Tamansari melalui Strategi pembelajaran quantum pada mata pelajaran matematika?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian Tindakan kelas ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian dapat meningkatkan kualitas siswa SD Negeri Tamansari, yaitu meningkatkan kerja keras siswa dan prestasi belajar siswa sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui RPP telah sesuai dengan kurikulum matematika materi pecahan dan model pembelajaran.

- b. Mengetahui proses pembelajaran aktivitas guru telah sesuai dengan aktivitas guru pada pembelajaran Quantum.
- c. Mengetahui proses pembelajaran aktivitas siswa telah sesuai dengan aktivitas siswa pada pembelajaran Quantum.
- d. Mengetahui peningkatan kerja keras siswa kelas V SD setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan Strategi Quantum.
- e. Mengetahui proses Strategi Quantum untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SD kelas V.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh Strategi Quantum dapat meningkatkan kerja keras siswa dalam menyelesaikan soal dan meningkatkan prestasi belajar matematika.
2. Dapat memunculkan rasa suka siswa dalam pelajaran matematika dengan diterapkannya Strategi pembelajaran Quantum.
3. Sebagai kontribusi bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Mampu memberikan pengetahuan yang baru bagi tenaga pendidikan sehingga dapat mempraktekkan Strategi pembelajaran Quantum dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran matematika.